REVITALISASI PASAR SUNGAI BARU DENGAN PENDEKATAN PENCIPTAAN RUANG PUBLIK

TUGAS AKHIR

Program Studi Sarjana Arsitektur
Jurusan Arsitektur

Oleh:
NURIZAN
NIM D1031211010

FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS TANJUNGPURA
PONTIANAK
2025

HALAMAN PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Nurizan

NIM : D1031211010

menyatakan bahwa dalam TUGAS AKHIR yang berjudul "Revitalisasi Pasar Sungai Baru dengan Pendekatan Penciptaan Ruang Publik tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar sarjana di suatu perguruan tinggi manapun. Sepanjang pengetahuan Saya, tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atas diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam Daftar Rujukan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya. Saya sanggup menerima konsekuensi akademis dan hukum di kemudian hari apabila pernyataan yang dibuat ini tidak benar.

Pontianak, 21 Juli 2025

Nurizan
NIM D1031211010

KEMENTERIAN PENDIDIKAN TINGGI, SAINS, DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS TANJUNGPURA
FAKULTAS TEKNIK
Jalan Prof. Dr. H. Hadari Nawawi Pontianak 78124
Telepon (0561) 740186, WA: +6282152280907
Email : ft@untan.ac.id Website : http://teknik.untan.ac.id

HALAMAN PENGESAHAN

REVITALISASI PASAR SUNGAI BARU DENGAN PENDEKATAN PENCIPTAAN RUANG PUBLIK

Jurusan Arsitektur
Program Studi Sarjana Arsitektur

Oleh:

Nurizan
NIM D1031211010

Telah dipertahankan di depan Penguji Tugas Akhir pada 21 Juli 2025
dan diterima sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar sarjana

Susunan Penguji Tugas Akhir

Pembimbing Utama

Hamdil Khaliesh, S.T., M.T.
NIP. 19841226 200801 1 003

Penguji Utama

Dr. Ivan Gunawan, S.T., M.Sc.
NIP. 19830813 201012 1 004

Pembimbing Kedua

M. Nurhamsyah, S.T., M.Sc.
NIP. 19800306 200212 1 003

Penguji Kedua

Bontor Jumaylinda Br Gultom, S.T., M.T.
NIP. 19810922 200812 2 003

Pontianak, 21 Juli 2025
Dekan,

Dr. Ing. Ir. Slamet Widodo, M.T., IPM
NIP. 196712231992031002

KATA PENGANTAR

Puji syukur ke hadirat Allah SWT atas kehendak-Nya maka Laporan Proyek Tugas Akhir dengan judul "Revitalisasi Pasar Sungai Baru dengan Pendekatan Penciptaan Ruang Publik" ini dapat diselesaikan dengan baik.

Selama proses penyusunan Laporan Proyek Tugas Akhir ini, penulis banyak memperoleh arahan, bimbingan, serta dukungan dari berbagai pihak. Maka, dalam kesempatan ini pula penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Dr. Ing. Ir. Slamet Widodo, M.T., IPM., selaku Dekan Fakultas Teknik Universitas Tanjungpura Pontianak.
2. Bapak Dr. Uray Fery Andi, S.T., M.T., selaku Ketua Jurusan Teknik Arsitektur Universitas Tanjungpura.
3. Bapak Syaiful Muazir, S.T., M.T., Ph.D., selaku Ketua Program Studi Teknik Arsitektur Universitas Tanjungpura.
4. Bapak Hamdil Khaliesh, S.T., M.T. dan Bapak M. Nurhamsyah, S.T., M.Sc., selaku Dosen Pembimbing yang telah memberikan banyak masukan, arahan, serta dukungan selama proses pengerjaan Proyek Tugas Akhir ini.
5. Bapak Dr. Ivan Gunawan, S.T., M.Sc. dan Ibu B. Jumaylinda Br Gultom, S.T., M.T., selaku Dosen Penguji Proyek Tugas Akhir ini.
6. Ibu B. Jumaylinda Br Gultom, S.T., M.T., selaku Dosen Pembimbing Akademik.
7. Seluruh Dosen Program Studi Arsitektur Fakultas Teknik Universitas Tanjungpura yang telah memberikan ilmu pengetahuan yang sangat bermanfaat bagi penulis selama masa perkuliahan
8. Ayah (Indra), Ibu (Alisa), kedua adik (Nuriwana dan Safa Husna), dan keluarga besar yang selalu memberikan doa, dukungan, dan pengorbanan baik dari segi materil maupun moril sehingga penulis dapat menyelesaikan Proyek Tugas Akhir ini.
9. Seluruh rekan-rekan dari angkatan 2021 Jurusan Arsitektur Universitas Tanjungpura terutama Jefri Bagaskara, Ahmat Jailani, dan Aliffa Eldshanda

Aisha Cucuhartiadifa yang telah memberikan dukungan dan motivasi sehingga penulis dapat menyelesaikan Tugas Akhir ini.

10. Teman-teman terutama Ali Akbar Toyib, Amsar, Gunawan, Jamiri, Nurmi Husnani, Rahmawati, Sandra, Sucy Apriyanti, Wati, Yeni, dan Zamil yang telah memberikan dukungan dan motivasi sehingga penulis dapat menyelesaikan Tugas Akhir ini.
11. Pihak-pihak terkait lainnya yang telah membantu penulis secara langsung maupun tidak langsung dalam proses pengerjaan Laporan Tugas Akhir ini.

Penulis menyadari bahwa masih banyak kesalahan dalam penyusunan Laporan Tugas Akhir ini. Maka dari itu, kritik dan saran akan sangat diapresiasi sebagai bahan evaluasi kedepannya. Demikian, semoga Laporan Tugas Akhir ini bisa diterima dan dapat bermanfaat bagi pembaca dan juga untuk penulis sendiri.

Pontianak, 21 Juli 2025

Nurizan
D1031211010

ABSTRAK

Pasar Sungai Baru adalah pasar tradisional yang berada di Desa Sungai Baru, Kecamatan Teluk Keramat, Kabupaten Sambas. Kepemilikan pasar sungai baru merupakan milik swasta yang menjual jajanan, sembako, perabot rumah tangga, bahan bangunan, dan lain-lain. Pada tahun 2016, pasar sungai baru sempat mengalami kebakaran. Hal itu menyebabkan pembeli di pasar sungai baru menjadi menurun. Tetapi para pemuda, meramaikan kembali pasar sungai baru dengan mengadakan acara dan lomba-lomba di pasar sungai baru, seperti lomba perahu, *ngael undang* (memancing udang), *Sungai Baru Fair*, layar tancap, dan lain-lain. Tetapi tidak ada sarana di pasar sungai baru yang dapat mewadahi acara dan lomba tersebut. Jadi, dalam tugas akhir ini saya merevitalisasi pasar sungai baru dengan pendekatan penciptaan ruang publik.

Pendekatan yang digunakan dalam perancangan ini adalah ruang publik. Ruang publik adalah suatu wadah yang dapat menampung aktivitas masyarakat, baik secara individu maupun kelompok. Metode yang digunakan dalam perancangan ini adalah proses desain lima tahap yang didasarkan buku pengantar arsitektur karya Snyder & Catanese (1989), yaitu Permulaan, persiapan, pengajuan, evaluasi, dan tindakan. Alur perancangannya meliputi latar belakang, rumusan masalah, tujuan, pengumpulan informasi, analisis perancangan, sintesis konsep, dan desain.

Hasil perancangan Pasar Sungai Baru dibagi menjadi 2 zona, yaitu zona pasar dan zona ruang publik. Pasar Sungai Baru adalah pasar tipe C yang dibagi menjadi beberapa zona, yaitu zona untuk pangan basah, zona pangan kering, zona non pangan, serta zona siap saji. Sedangkan di area ruang publik berupa *waterfront* yang terdiri dari area jajanan, area bermain, lapangan mini, parkir perahu, dan dermaga. Dengan adanya ruang publik, diharapkan dapat meningkatkan jumlah pembeli di Pasar Sungai Baru serta menjadi tempat untuk kegiatan masyarakat di area Pasar Sungai Baru.

Kata Kunci: *Pasar, Sungai Baru, Ruang Publik*

ABSTRACT

Sungai Baru Market is a traditional market located in Sungai Baru Village, Teluk Keramat District, Sambas Regency. Privately owned, the market serves the local community by offering various goods such as snacks, groceries, household items, building materials, and more. In 2016, the market was struck by a fire, which led to a significant decrease in visitor numbers. In response, local youth took the initiative to bring vibrancy back to the market by organizing community events and competitions, including boat races, ngael undang (shrimp fishing), the Sungai Baru Fair, outdoor film screenings, and others. However, the market lacked the necessary infrastructure to properly support such activities.

This final project proposes the revitalization of Sungai Baru Market through a public space approach. Public space, in this context, refers to an environment that facilitates social interaction and accommodates both individual and communal activities. The design method used in this project is based on the five-step design process introduced by Snyder & Catanese (1989) in their book Introduction to Architecture, which includes: initiation, preparation, proposal, evaluation, and implementation. The design workflow involves several key stages: background analysis, problem identification, setting objectives, data collection, design analysis, conceptual synthesis, and final design development.

The design plan for Pasar Sungai Baru is divided into two main zones: the market zone and the public space zone. Pasar Sungai Baru is classified as a Type C market, further segmented into specific areas for wet food, dry food, non-food items, and ready-to-eat products. Meanwhile, the public space takes the form of a waterfront area, which includes food stalls, a playground, a mini field, boat parking, and a dock. The presence of this public space is expected to increase visitor numbers to Pasar Sungai Baru while also serving as a venue for community activities within the market area.

Keywords: Market, Sungai Baru, Public Space

DAFTAR ISI

HALAMAN PERNYATAAN i
HALAMAN PENGESAHAN ..... **Kesalahan! Bookmark tidak ditentukan.**
KATA PENGANTAR iii
ABSTRAK v
ABSTRACT vi
DAFTAR ISI vii
DAFTAR GAMBAR x
DAFTAR TABEL xii
BAB I PENDAHULUAN 1
1.1 LATAR BELAKANG 1
1.2 RUMUSAN MASALAH PERANCANGAN 4
1.3 TUJUAN PERANCANGAN 4
1.4 SASARAN PERANCANGAN 4
1.5 LINGKUP PERANCANGAN 5
1.6 METODOLOGI PERANCANGAN 6
1.6.1 Keaslian Perancangan 6
1.6.2 Pendekatan Perancangan 7
1.6.3 Metode Perancangan 9
1.6.4 Diagram Alur Perancangan 10
1.7 SISTEMATIKA PERANCANGAN 11
BAB II TINJAUAN PUSTAKA 13
2.1 TINJAUAN TEORITIK 13
2.1.1 Pasar 13
2.1.2 Ruang Publik 14
2.2 ATURAN, NORMA DAN STANDAR 15
2.2.1 Pasar Rakyat 15
2.2.2 Ruang Publik 18
2.3 DATA UMUM LOKASI 25
2.4 STUDI KASUS 30
2.4.1 SAMA Square Market 30
2.4.2 Targ Blonie Market 31
2.4.3 Dandaji Daily Market 35

2.4.4 Manifesto Market 36
BAB III LANDASAN KONSEPTUAL 39
3.1 ANALISIS FUNGSI 39
3.2 ANALISIS INTERNAL 40
3.2.1 Pelaku 40
3.2.2 Kegiatan dan Kebutuhan Ruang 40
3.2.3 Hubungan Ruang dan Organisasi Ruang 42
3.2.4 Persyaratan Ruang 44
3.2.5 Besaran Ruang 46
3.3 ANALISIS EKSTERNAL 49
3.3.1 *Site* 50
3.3.2 Perletakan 50
3.3.3 Orientasi 51
3.3.4 Sirkulasi 52
3.3.5 Vegetasi 53
3.3.6 Zonasi 53
3.4 ANALISIS BENTUK 54
3.5 ANALISIS STRUKTUR 54
3.6 ANALISIS UTILITAS 55
3.6.1 Sistem Jaringan Air 55
3.6.2 Sistem Jaringan Kelistrikan 57
3.6.3 Sistem Tata Udara 58
3.6.4 Sistem Keamanan Bangunan 58
3.6.5 Sistem Persampahan 59
BAB 1V KONSEP PERANCANGAN 61
4.1 KONSEP FUNGSI 61
4.2 KONSEP INTERNAL 62
4.2.1 Program Ruang 63
4.2.2 Skematik Ruang Dalam 64
4.3 KONSEP EKSTERNAL 65
4.3.1 Perletakan 65
4.3.2 Orientasi 65
4.3.3 Sirkulasi 65
4.3.4 Vegetasi 66

4.3.5 Zonasi 66
4.3.6 Skematik Ruang Luar 67
4.4 KONSEP GUBAHAN BENTUK 67
4.5 KONSEP STRUKTUR 68
4.6 KONSEP UTILITAS 69
4.6.1 Sistem Jaringan Air 69
4.6.2 Sistem Jaringan Kelistrikan 69
4.6.3 Sistem Tata Udara 70
4.6.4 Sistem Keamanan Bangunan 71
4.6.5 Sistem Persampahan 71
BAB V PRA PERANCANGAN 73
5.1 SITUASI 73
5.2 SITEPLAN 73
5.3 DENAH 74
5.4 TAMPAK 75
5.5 POTONGAN 76
5.6 SUASANA EKSTERIOR 77
5.7 SUASANA INTERIOR 77
DAFTAR PUSTAKA 79

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. 1 Pasar Sungai Baru 1
Gambar 1. 2 Suasana Pasar Sungai Baru dari Sungai Sambas 2
Gambar 1. 3 Dermaga (kanan atas) dan motor aek (kanan bawah) 2
Gambar 1. 4 Pasar Sungai Baru kebakaran..... 3
Gambar 1. 5 Acara dan lomba di Pasar Sungai Baru..... 3
Gambar 1. 6 *Crowded* di koridor Pasar Sungai Baru (kiri) dan lomba perahu (kanan)..... 4
Gambar 1. 7 Lokasi perancangan..... 5
Gambar 1. 8 Deliniasi objek perancangan 6
Gambar 1. 9 Diagram alur perancangan 10
Gambar 2. 1 Standar ruang dagang 21
Gambar 2. 2 Standar susunan parkir..... 22
Gambar 2. 3 Standar area bongkar muat barang 22
Gambar 2. 4 Standar koridor 23
Gambar 2. 5 Standar kantor pengelola 23
Gambar 2. 6 Standar toilet..... 24
Gambar 2. 7 Standar ruang peribadatan (kiri) dan area serbaguna (kanan)..... 24
Gambar 2. 8 Standar pos kesehatan..... 25
Gambar 2. 9 Timbangan pos ukur ulang (kiri) dan standar ruang ASI (kanan) .. 25
Gambar 2. 10 Peta Kabupaten Sambas (lokasi perancangan ditandai warna merah) 26
Gambar 2. 11 SAMA Square Market 30
Gambar 2. 12 Tampak atas SAMA Square Market 30
Gambar 2. 13 *Ground floor plan* SAMA Square Market..... 31
Gambar 2. 14 Targ Blonie Market..... 32
Gambar 2. 15 Aksonometri Targ Blonie Market..... 32
Gambar 2. 16 Perspektif Targ Blonie Market 33
Gambar 2. 17 Interior Targ Blonie Market 34
Gambar 2. 18 Eksterior Targ Blonie Marker..... 35
Gambar 2. 19 Dandaji Daily Market 35
Gambar 2. 20 Siteplan Dandaji Daily Market..... 36
Gambar 2. 21 Manifesto Market 37
Gambar 2. 22 Aksonometri Manifesto Market 37
Gambar 3. 1 Hubungan Ruang..... 43
Gambar 3. 2 Organisasi ruang makro..... 43
Gambar 3. 3 Organisasi ruang mikro..... 44
Gambar 3. 4 Site perancangan 50
Gambar 3. 5 Analisis perletakan berdasarkan data ukuran dan data wilayah 51
Gambar 3. 6 Analisis perletakan berdasarkan data tautan lingkungan..... 51
Gambar 3. 7 Pembagian orientasi site menjadi 4 51
Gambar 3. 8 Jalan yang mengarah ke Pasar Sungai Baru..... 52
Gambar 3. 9 Analisis vegetasi..... 53
Gambar 3. 10 Analisis zonasi 53

Gambar 3. 11 Analisis Bentuk 54
Gambar 3. 12 Struktur baja WF 55
Gambar 3. 13 Sistem down feed (kiri) dan sistem up feed (kanan) 56
Gambar 3. 14 Panel surya dan tiang listrik 57
Gambar 3. 15 Signage (kiri) dan speaker (kanan) 58
Gambar 3. 17 Sistem keamanan kebakaran 59
Gambar 3. 18 Sistem penangkal petir Franklin 59
Gambar 4. 1 Skema fungsi 62
Gambar 4. 2 Program ruang 64
Gambar 4. 3 Skematik ruang dalam 64
Gambar 4. 4 Konsep perletakan 65
Gambar 4. 5 Konsep orientasi 65
Gambar 4. 6 Skema sirkulasi 66
Gambar 4. 7 Konsep vegetasi 66
Gambar 4. 8 Konsep zonasi 67
Gambar 4. 9 Skematik ruang luar 67
Gambar 4. 10 Gubahan bentuk 68
Gambar 4. 11 Konsep struktur 69
Gambar 4. 12 Alur jaringan air bersih 69
Gambar 4. 13 Skema sistem jaringan listrik 70
Gambar 4. 14 Sistem tata udara 71
Gambar 4. 15 Jarak antara APAR 71
Gambar 4. 16 Sistem shaft vertical 72
Gambar 5. 1 Situasi 73
Gambar 5. 2 Siteplan 74
Gambar 5. 3 Denah lantai 1 74
Gambar 5. 4 Denah lantai 2 75
Gambar 5. 5 Tampak 76
Gambar 5. 6 Potongan 76
Gambar 5. 7 Eksterior bangunan pasar (a), area jajanan (b), waterfront (c) 77
Gambar 5. 8 Zona pangan basah (a), zona pangan kering (b), zona non pangan (c), dan zona siap saji (d) 78

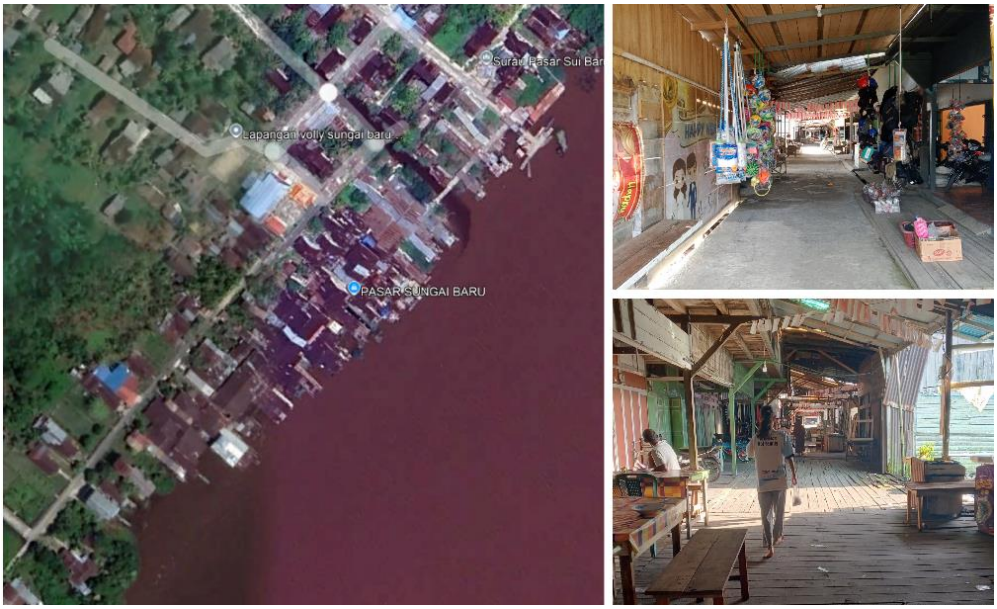
DAFTAR TABEL

Tabel 1. 1 Keaslian Perancangan 6
Tabel 2. 1 Jenis-Jenis Pasar 13
Tabel 2. 2 Jenis-Jenis Purwarupa Pasar Rakyat 16
Tabel 2. 3 Standar Pasar Rakyat 17
Tabel 2. 4 Sarana Ruang Terbuka Hijau 19
Tabel 2. 5 Spesifikasi Plaza 19
Tabel 2. 6 Spesifikasi Parkir 20
Tabel 2. 7 Spesifikasi Lapangan Olahraga 20
Tabel 2. 8 Penduduk, Distribusi Persentase Penduduk, Kepadatan Penduduk, Rasio Jenis Kelamin Penduduk Menurut Desa/ Kelurahan di Kecamatan Teluk Keramat, 2023 27
Tabel 2. 9 Jumlah Penduduk Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin di Kecamatan Teluk Keramat, 2023 27
Tabel 2. 10 Banyaknya Sarana Perdagangan di Kecamatan Teluk Keramat 28
Tabel 2. 11 Produksi tanaman sayuran dan buah-buahan di Kecamatan Teluk Keramat 29
Tabel 3. 1 Kegiatan dan kebutuhan ruang pengelola 41
Tabel 3. 2 Kegiatan dan Kebutuhan Ruang Pedagang 41
Tabel 3. 3 Kegiatan dan Kebutuhan Ruang Pengunjung 42
Tabel 3. 4 Persyaratan Ruang 44
Tabel 3. 5 Besaran Ruang Pasar 46
Tabel 3. 6 Besaran Ruang Kantor Pengelola 47
Tabel 3. 7 Besaran Ruang Area Serbaguna 47
Tabel 3. 8 Besaran Ruang Area Service 48
Tabel 3. 9 Besaran Ruang Ruang Publik 48
Tabel 3. 10 Besaran Ruang Dermaga 49
Tabel 3. 11 Besaran Ruang Toilet 49
Tabel 3. 12 Besaran Ruang Parkir 49
Tabel 3. 13 Analisis Orientasi 52
Tabel 3. 14 Analisis Sirkulasi 52
Tabel 3. 15 Analisis Pemilihan Jenis Pondasi 54

BAB I
PENDAHULUAN

1.1 LATAR BELAKANG

Di Desa Sungai Baru, Kecamatan Teluk Keramat, Kabupaten Sambas terdapat pasar tradisional, yaitu Pasar Sungai Baru. Pasar Sungai Baru merupakan pasar rakyat yang dimiliki oleh perorangan atau swasta. Barang yang dijual di Pasar Sungai Baru cukup lengkap. Pasar ini menjual segala kebutuhan sehari-hari, seperti kebutuhan rumah tangga, pekerjaan, sekolah, makanan, dan lain-lain. Pasar ini menjual sayur, buah, ikan, daging, sembako, perabot rumah tangga, barang elektronik, pakaian, bahan bangunan, bakso, dan lain-lain.



Gambar 1. 1 Pasar Sungai Baru
Sumber: Google Maps diedit oleh Penulis (2025)

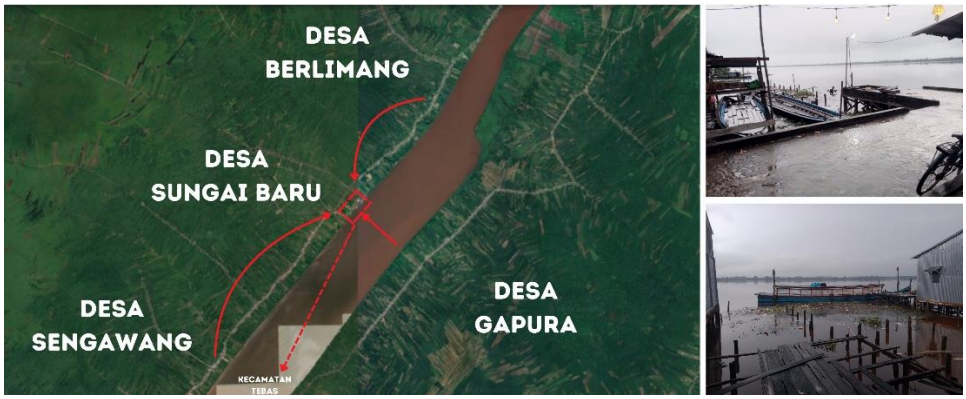
Pasar Sungai Baru merupakan pasar yang berupa ruko-ruko. Pasar ini merupakan toko sekaligus rumah tinggal bagi pedagangnya. Pasar ini merupakan pasar yang muncul sendiri dari perkembangan permukiman Desa Sungai Baru. Pasar ini tidak dirancang oleh pemerintah. Itu sebabnya pasar ini tidak memenuhi standar pasar rakyat yang ditetapkan pemerintah.



Gambar 1. 2 Suasana Pasar Sungai Baru dari Sungai Sambas
Sumber: Penulis, 2025

Pasar Sungai Baru terdiri dari ruko-ruko yang saling berhadapan. Di tengahnya terdapat koridor. Tidak terdapat parkir di pasar ini. Koridornya bisa dilalui oleh kendaraan bermotor. WC umum juga baru beberapa tahun terakhir dibangun. Bangunannya menggunakan struktur kayu dan sudah mulai rusak.

Pasar Sungai Baru menjadi pusat perbelanjaan bagi desa-desa tetangganya. Di Pasar Sungai Baru juga terdapat dermaga yang menghubungkan ke desa seberang, yaitu Desa Gapura. Di Pasar Sungai Baru juga terdapat *motor aek* (kapal pengangkut penumpang) untuk mengangkut penumpang ke Pasar Tebas, Kecamatan Tebas.



Gambar 1. 3 Dermaga (kanan atas) dan motor aek (kanan bawah)
Sumber: Google Maps dimodifikasi oleh penulis (2025)

Pada tahun 2016, Pasar Sungai Baru sempat mengalami kebakaran. Kebakaran tersebut menghanguskan 36 ruko atau hampir setengah Pasar Sungai Baru (ANTARA News, 2016). Sejak saat itu, Pasar Sungai Baru yang biasanya setiap hari ramai dikunjungi pembeli, sekarang pembelinya sudah berkurang. Hal itu tentu saja berpengaruh ke perekonomian Desa Sungai Baru.



Gambar 1. 4 Pasar Sungai Baru kebakaran
Sumber: Antara News, 2016

Tetapi beberapa tahun terakhir, pemuda Desa Sungai Baru cukup sering mengadakan acara di Pasar Sungai Baru. Mulai dari lomba perahu (Tribun Pontianak, 2017), lomba agustusan, lomba *Ngael Undang* (memancing udang) (ANTARA News, 2022), layar tancap, *Sungai Baru Fair* (Tribun Pontianak, 2024), dll. Hal ini untuk menarik orang-orang untuk pergi ke Pasar Sungai Baru. Apalagi lomba perahu dan *Ngael Undang* skalanya cukup besar, yaitu mempertemukan desa-desa lainnya. Hal itu juga dapat mengundang orang-orang dari desa lain untuk ke Pasar Sungai Baru.



Gambar 1. 5 Acara dan lomba di Pasar Sungai Baru
Sumber: Zulhendra

Tetapi Pasar Sungai Baru tidak memiliki sarana yang mewadahi lomba-lomba tersebut. Seperti tempat penonton, tempat tunggu peserta lomba, dan panitianya. Di Pasar Sungai Baru, orang-orang menonton lomba di koridor

pasarnya. Jadi koridor Pasar Sungai Baru penuh sesak. Hal itu juga bisa menghambat proses jual beli di pasar tersebut. Ada juga yang menonton menggunakan perahu. Untuk peserta lomba dan panitia, tidak ada area khusus untuk menjadi tempat mereka menunggu atau memandu acara. Jadi area yang digunakan adalah area dermaga. Hal ini dapat menghambat kegiatan dermaga apabila ada orang yang ingin menyeberang. Oleh karena itu, diperlukan ruang publik yang dapat memisahkan dari area pasar agar tidak saling mengganggu aktivitas di area masing-masing.



Gambar 1. 6 *Crowded* di koridor Pasar Sungai Baru (kiri) dan lomba perahu (kanan)
Sumber: Penulis, 2025

1.2 RUMUSAN MASALAH PERANCANGAN

Rumusan masalah yang didapat berdasarkan latar belakang di atas adalah "Bagaimana perancangan Revitalisasi Pasar Sungai Baru dengan Pendekatan Penciptaan Ruang Publik.

1.3 TUJUAN PERANCANGAN

Tujuan perancangan ini adalah perancangan Revitalisasi Pasar Sungai Baru dengan Pendekatan Penciptaan Ruang Publik.

1.4 SASARAN PERANCANGAN

Adapun beberapa target sasaran yang hendak dicapai dalam proses Revitalisasi Pasar Sungai Baru dengan Pendekatan Penciptaan Ruang Publik yaitu sebagai berikut:

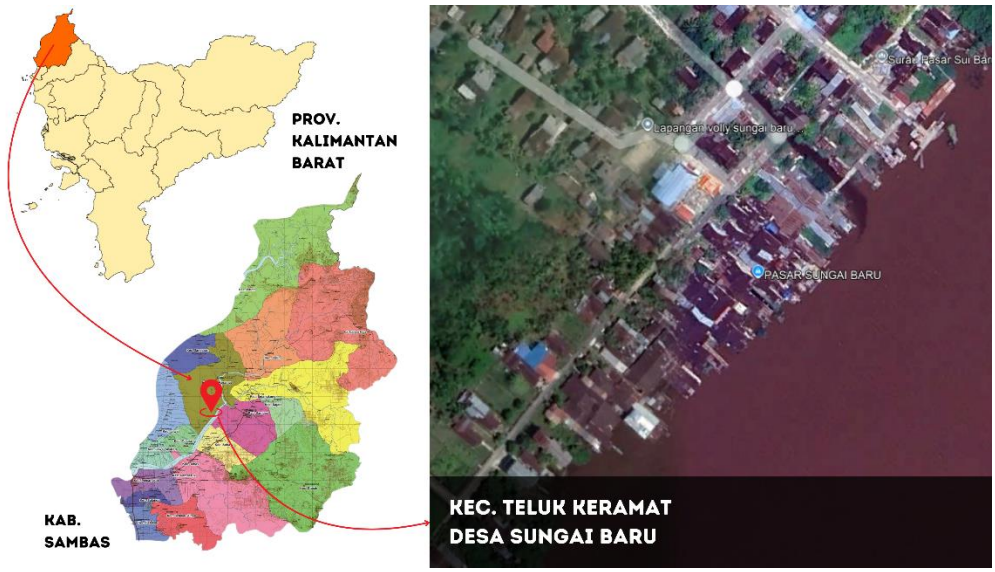
1. Mengetahui isu, potensi, permasalahan dan fenomena mengenai pasar dan ruang publik.
2. Mengumpulkan data-data informasi, teori-teori pustaka dan preseden studi kasus yang berkaitan mengenai Revitalisasi Pasar Sungai Baru dengan Pendekatan

Penciptaan Ruang Publik secara umum ataupun spesifik sesuai kebutuhan dalam proses mendesain.

3. Menentukan lokasi perancangan yang strategis sesuai dengan konteks desain dan standar dalam kebijakan terkait penggunaan tata ruang.
4. Mengidentifikasi berbagai fakta, isu, permasalahan dan solusi dalam kasus perancangan secara sistematis dengan sudut pandang yang rasional.
5. Mengajukan gagasan metode dan pendekatan dalam bentuk prosedur Revitalisasi Pasar Sungai Baru dengan Pendekatan Penciptaan Ruang Publik.
6. Melaksanakan evaluasi atau penilaian substansi berdasarkan kajian pertimbangan terhadap setiap alternatif desain yang dirancang sebelum dilanjutkan ke tahapan lebih lanjut dan kompleks.
7. Melakukan tindakan desain dalam Revitalisasi Pasar Sungai Baru dengan Pendekatan Penciptaan Ruang Publik.

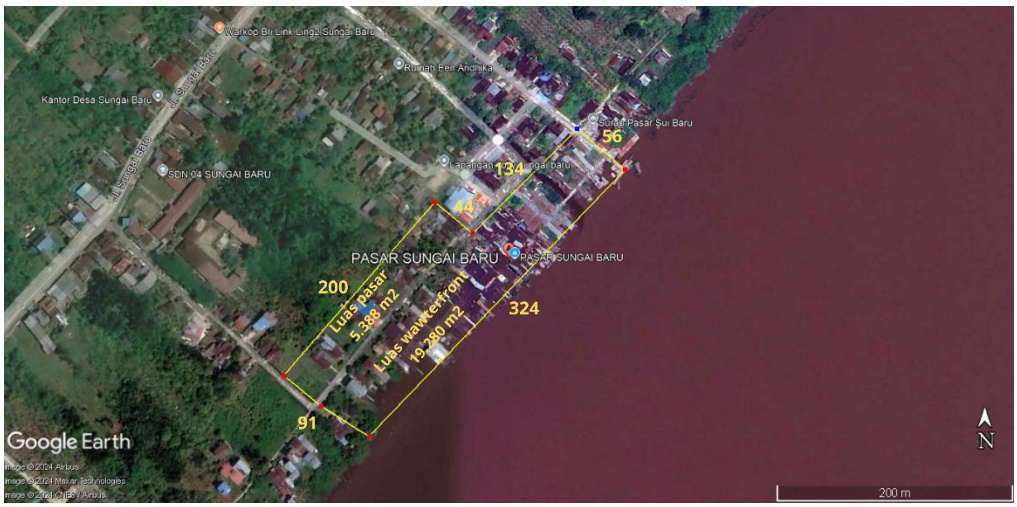
1.5 LINGKUP PERANCANGAN

Objek perancangan Revitalisasi Pasar Sungai Baru dengan Pendekatan Penciptaan Ruang Publik berada di Desa Sungai Baru, Kecamatan Teluk Keramat, Kabupaten Sambas, Provinsi Kalimantan Barat. Letaknya di tepian Sungai Sambas dan menjadi tempat penyebrangan bagi warga Desa Sungai Baru dan Desa Gapura.



Gambar 1. 7 Lokasi perancangan
Sumber: Penulis, 2025

Deliniasi objek perancangan dibagi menjadi dua area, yaitu area ruang publik dan area pasar. Area ruang publik berada pada area pasar eksisting, yaitu di pinggir sungai dengan luas 19.280 m^2. Area pasar berada di belakang area ruang publik dengan luas 5.388 m^2. Jadi luas totalnya adalah 24.668 m^2.



Gambar 1. 8 Deliniasi objek perancangan
Sumber: Google Earth yang dimodifikasi penulis (2025)

1.6 METODOLOGI PERANCANGAN

1.6.1 Keaslian Perancangan

Keaslian perancangan dalam tugas akhir merujuk pada kemampuan untuk menciptakan karya yang orisinal. Berikut adalah tabel keaslian perancangan yang dapat dijadikan sebagai acuan, yaitu:

Tabel 1. 1 Keaslian Perancangan

No.	Judul Perancangan	Pendekatan	Lokasi
1.	Perancangan pasar tradisional dengan konsep modern	Modern	Sidoarjo
2.	Redesain pasar bareng Kota Malang (Perancangan Pasar Tradisional bercitra modern)	Modern	Malang
3.	Perancangan pasar wisata dengan pendekatan *historicism* di Malang	*Historicism*	Malang
4.	Penerapan metode *hybrid architecture* dalam perancangan pasar	*Hybrid Architecture*	-
5.	Konsep perancangan pasar Wae Kesambi sebagai pasar tradisional modern	Tradisional modern	Wae Kesambi

Sumber: Penulis (2025)

Berdasarkan tabel perancangan pasar di atas, tidak ditemukan adanya indikasi yang identik dengan hasil perancangan terkait karakteristik pembeda dalam konteks ruang publik menurut preferensi judul "Revitalisasi Pasar Sungai Baru dengan Pendekatan Penciptaan Ruang Publik." Dengan demikian, dipastikan bahwa keaslian dalam prosedur-prosedur perancangan ini dapat dipertanggungjawabkan dan terhindar dari tindakan plagiarisme

1.6.2 Pendekatan Perancangan

Pendekatan yang digunakan dalam perancangan ini adalah ruang publik. Alasannya karena di pasar Sungai Baru lumayan sering diadakan acara-acara oleh pemuda di desa Sungai Baru. Tetapi tidak ada wadah yang bisa menampung itu di Pasar Sungai Baru. Makanya penulis menggunakan pendekatan ruang publik sebagai wadah untuk ruang berkumpul bagi warga desa Sungai Baru dan sekitarnya. Ruang publik adalah Ruang publik pada dasarnya merupakan suatu wadah yang dapat menampung aktivitas masyarakat, baik secara individu maupun kelompok (Hakim, 1993). Fungsi ruang publik dapat dikatakan berhasil atau tidak dapat diukur melalui kriteria yang disebutkan oleh Shirvani (1985), yaitu:

a. Akses. Akses memberikan kemudahan, kenyamanan dan keamanan bagi para pengguna untuk mencapai tujuan.
b. Kecocokan. Kecocokan adalah aspek-aspek yang berkaitan dengan lokasi, kepadatan, skala dan bentuk massa bangunan.
c. Pemandangan. Pemandangan berkaitan dengan aspek kejelasan yang terkait dengan orientasi manusia terhadap bangunan. *View* dapat berupa *landmark.*
d. Identitas. Identitas adalah nilai yang di buat atau dimunculkan oleh objek (bangunan/manusia) sehingga dapat ditangkap dan dikenali oleh indera.
e. Rasa. *Sense* ini biasanya merupakan simbol karakter dan berhubungan dengan aspek ragam gaya yang disampaikan oleh individu/ kelompok bangunan atau kawasan.
f. Kenyamanan. Kenyamanan adalah kenyamanan untuk tinggal atau rasa kenyamanan untuk tinggal atau beraktivitas di kawasan.

Sedangkan Carr (1992) menyatakan bahwa ruang publik yang baik harus memiliki kualitas sebagai berikut:

a. Tanggap. Ruang publik dirancang dan dikelola dengan mempertimbangkan kebutuhan penggunanya. Menurut Carr dalam Carmona (2003), kebutuhan pengguna yang harus dipenuhi dalam ruang publik, yaitu kenyamanan, relaksasi, keterlibatan pasif, keterlibatan aktif, dan penemuan baru.
b. Demokratis. Ruang publik dapat dipakai atau dinikmati oleh semua kalangan dan memberikan hak bagi penggunanya untuk bebas berekspresi dalam ruang tersebut, namun tetap memiliki batasan tertentu karena dalam penggunaan ruang bersama perlu ada toleransi di antara para pengguna ruang.
c. Bermakna. Ruang publik yang mampu menumbuhkan ikatan emosional antara ruang tersebut dengan kehidupan para penggunanya sehingga pengunjung akan merasakan rindu dan kemudian akan datang mengunjunginya kembali.

Dalam ilmu perencanaan dan perancangan ruang publik, Carr (1992) menyebutkan adanya beberapa faktor yang harus dipertimbangkan, seperti fungsi dan kegunaan ruang, bentuk dan gaya arsitektural, lokasi, ukuran, struktur dan koneksi antar ruang, yang mana semua faktor tersebut dirangkum menjadi dua faktor utama yaitu:

a. *Use of Space*

Umumnya, ruang-ruang yang berbeda mewadahi fungsi dan aktivitas yang berbeda pula. Misalnya ruang untuk rekreasi seperti taman dan alun-alun, ruang untuk area komersial seperti pasar, ruang untuk sirkulasi seperti jalan, dan lain sebagainya. Namun dalam sebuah "ruang" dalam ruang publik jarang mewadahi hanya satu fungsi.

b. Space form and context

Space form atau bentuk ruang diartikan sebagai karakter fisik ruang tersebut, yang mana berkenaan juga dengan aspek disposisi (*disposition*) atau bagaimana pengguna ruang tersebut menggunakan atau memiliki hak atas penggunaan ruang tersebut bersama pengguna lain yang juga terlibat di dalamnya. Bentuk ruang sangat mempengaruhi pengalaman ruang seseorang serta penggunaan/pemanfaatan ruang itu sendiri. Bentuk ruang dapat diidentifikasi karakteristiknya dengan mengenal skala ruang, bentuk wujud 18 ruang, tekstur, hubungan *solid-void* atau perbandingan terbangun dengan yang tak terbangun. *Space context* (konteks/hubungan ruang) berupa konteks lingkungan dan konteks

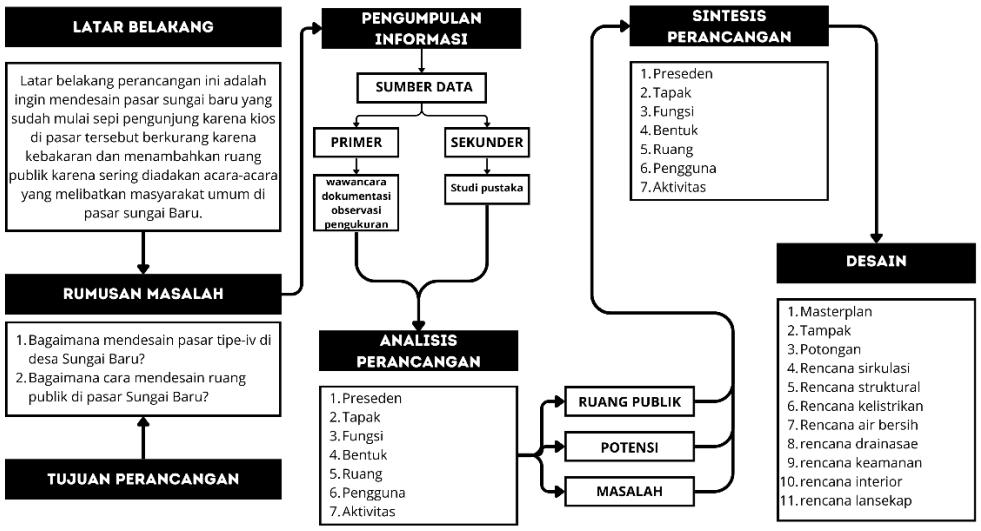
budaya yang tercipta. Sama halnya dengan bentuk ruang (*space form*), konteks lingkungan dapat dilihat dari perspektif elemen lanskap sebagai pelingkup ruang. Sedangkan konteks budaya lebih kepada fungsi ruang, penggunaan ruang dan karakter ruang.

1.6.3 Metode Perancangan

Metode yang digunakan dalam perancangan ini adalah proses perancangan lima langkah berdasarkan buku pengantar arsitektur dari Snyder & Catanese (1989) dengan pernyataannya bahwa proses perancangan lima langkah terdiri dari permulaan, persiapan, pengajuan usul, evaluasi dan tindakan. Berikut adalah penjelasan dari setiap langkah perancangan tersebut.

1) Permulaan. Permulaan termasuk dalam mencari latar belakang perancangan yang terkait dengan potensi dan permasalahan fenomena, tren, berita ataupun sumber lain.
2) Persiapan. Persiapan meliputi upaya mengumpulkan dan memahami informasi tentang masalah yang akan diselesaikan dalam perancangan.
3) Pengajuan usul. Proses perancangan ini sering ditafsirkan sebagai sintesis, yaitu usul-usul rancangan harus menghimpun berbagai hasil pertimbangan yang telah diperoleh berbagai kriteria dalam nilai-nilai perancangan.
4) Evaluasi. Pembahasan ini berfokus pada berbagai usulan-usulan alternatif yang telah diajukan oleh perancang berdasarkan tahapan sebelumnya. Hal yang penting dalam langkah ini adalah kemampuan perancang untuk mengevaluasi usul-usulnya dari segi berbagi sudut pandang yang terkait dengan masalah utama dan diulangi untuk menemukan suatu usulan (skematik desain) yang cocok dan ideal.
5) Tindakan. Tindakan mencakup serangkaian hal yang harus terkait dengan upaya untuk mempersiapkan dan melaksanakan realisasi perancangan, seperti penyediaan instrumen dalam dokumen-dokumen pendukung proyek.

1.6.4 Diagram Alur Perancangan



Gambar 1. 9 Diagram alur perancangan
Sumber: Penulis, 2025

Diagram alur perancangan adalah representasi grafis dari langkah-langkah atau proses yang diambil dalam suatu aktivitas atau sistem. Tujuan utama dari diagram alir adalah untuk memberikan pemahaman visual yang jelas tentang alur kerja atau serangkaian langkah-langkah yang terjadi dalam proses perancangan. Adapun deskripsi penjelasan mengenai prosedur-prosedur diagram alur Perancangan Revitalisasi Pasar Sungai Baru dengan Pendekatan Penciptaan Ruang Publik yaitu, sebagai berikut:

a. **Latar belakang** merupakan bagian yang memberikan pemahaman mendalam tentang urgensi atas kebutuhan dan tujuan dalam bentuk justifikasi dan alasan-alasan untuk mewujudkan ide perancangan.
b. **Rumusan masalah** adalah proses merinci dan merumuskan pernyataan yang dalam batasan mengidentifikasi persoalan atau isu tertentu yang harus diselesaikan dalam menjalankan proses perancangan.
c. **Tujuan perancangan** merujuk pada pencapaian yang diinginkan sebagai jawaban dari rumusan masalah dari konteks perancangan.
d. **Pengumpulan informasi** dilaksanakan untuk mengumpulkan data-data yang diperlukan dalam konteks perancangan, keberhasilan rancangan seringkali bergantung pada kualitas data yang dikumpulkan. Adapun

sistem pengumpulan data dalam proses Revitalisasi Pasar Sungai Baru dengan Pendekatan Penciptaan Ruang Publik yaitu:

- Data Primer dengan langkah wawancara, dokumentasi, pengukuran, dan observasi untuk memperoleh referensi tentang mata pencaharian, produk unggulan, kecenderungan aktivitas masyarakat, kondisi perkembangan kawasan, kondisi eksisting tapak, keistimewaan fisik alami dan fisik buatan, rona lingkungan, suasana, perbandingan luas lahan (ruang terbuka hijau dan area pekerasan bangunan), perimeter, elevasi permukaan tanah, dan dimensi ruang sirkulasi.
- Data sekunder dengan langkah studi pustaka terkait referensi RTRW, RDTR, SIMTARU, peta kementerian, google satelite, cadmapper, peta GIS, berita, buku, jurnal, penelitian, tesis, artikel, karya ilmiah, Data statistik (BPS, Disdukcapil, Kementrian Agama, PDRB, dan data-data terkait yang bersifat kuantitatif dalam bentuk tabel ataupun diagram).

e. **Analisis perancangan** adalah tahapan di dalam proses perancangan untuk mengolah data yang telah dikumpulkan melalui proses pengkajian berdasarkan pendekatan kontekstual untuk mendapatkan wawasan atau informasi yang dapat membimbing pengambilan keputusan selama proses perancangan. Hal yang dijadikan pertimbangan terhadap prosedur analisis adalah potensi dan masalah yang dihadapi dalam perancangan.

f. **Sintesis konsep** adalah proses untuk menciptakan suatu solusi dalam bentuk skematik yang melibatkan integrasi berbagai aspek dan pertimbangan untuk mencapai target perancangan. Produk yang dibuat cenderung dalam format penyajian konseptual yang menjelaskan hasil-hasil yang tergambar selama proses perancangan.

g. **Desain** adalah prosedur akhir untuk mengembangkan solusi atau produk yang telah memenuhi tujuan dan kebutuhan dalam perancangan. Tahapan ini sering disebut upaya realisasi dalam bentuk rencana-rencana arsitektural yang dapat dijadikan implementasi jika diperlukan.

1.7 SISTEMATIKA PERANCANGAN

Adapun cara sistematika cara model penulisan dalam Laporan Tugas Akhir ini, dapat dideskripsikan dalam poin-poin sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Bagian ini meliputi latar belakang (isu, tren, fakta, fenomena, lokasi dan permasalahan), rumusan masalah perancangan, tujuan perancangan, sasaran perancangan, lingkup lokasi pembahasan, metode perancangan dan sistematika laporan/penulisan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Bagian ini meliputi tinjauan teoritik yang memberikan pemahaman tentang gambaran umum serta pengertian dan fungsi bangunan/objek perancangan, aturan (norma dan standar), data umum lokasi perancangan, dan contoh kasus/preseden.

BAB III LANDASAN KONSEPTUAL

Bagian ini meliputi analisis-analisis yang memuat proses perancangan dimulai dari identifikasi dan penelusuran permasalahan arsitektur, pendekatan teori, yang bertujuan untuk menentukan solusi perancangan arsitektur. Analisis yang dilakukan pada tahap ini, antara lain: analisis fungsi dan tema perancangan, analisis internal, analisis eksternal, analisis bentuk, analisis struktur, dan analisis utilitas.

BAB IV KONSEP PERANCANGAN

Bagian ini berisi tentang solusi pemecahan masalah arsitektur, hasil dari beberapa tahap analisis yang dilakukan sebelumnya. Pada bagian ini sudah menghasilkan beberapa konsep perancangan, seperti: konsep fungsi, konsep internal, konsep eksternal, konsep gubahan bentuk, konsep struktur, konsep utilitas.

BAB V PRA PERANCANGAN

Pra perancangan merupakan bagian akhir dalam laporan perancangan ini. Bagian ini memuat hasil transformasi rancangan dari konsep ke gambar pra perancangan. Hasil dari pra perancangan terdiri atas gambar situasi, gambar siteplan, gambar denah, gambar tampak, gambar potongan, gambar suasana eksterior, serta gambar suasana interior pada bangunan.

DAFTAR PUSTAKA

Bagian ini berisi tentang sumber-sumber yang penulis gunakan untuk menulis proposal perancangan, baik berupa literatur dari buku panduan, jurnal atau media lainnya.